

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam tahap perencanaan organisasi IPNU/IPPNU dalam meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan, menemukan beberapa hal yang menjadi bukti bahwa organisasi IPNU/IPPNU dapat meningkatkan moral remaja. Peningkatan moral tersebut antara lain kehadiran para remaja dengan menggunakan pakaian bebas sopan dan rapi, berkenan izin orang tua sebelum berangkat, mampu berkata sopan dalam forum. Dari ketiga hal tersebut menunjukkan bahwa memang dengan kegiatan yang dilakukan organisasi IPNU/IPPNU dapat meningkatkan moral remaja.
2. Dalam tahap pengorganisasian organisasi IPNU/IPPNU dalam meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan, ada beberapa hal yang menunjukkan adanya peningkatan moral remaja. Peningkatan tersebut antara lain mampu berkomunikasi dengan baik antar remaja, mampu bekerjasama dengan baik antar remaja. Dua hal tersebut benar menunjukkan adanya peningkatan moral dikarenakan adanya peningkatan sikap oleh remaja. Peningkatan tersebut ditandai remaja berkenan belajar menjadi baik sehingga muncul sikap yang baik pula.
3. Dalam tahap pelaksanaan organisasi IPNU/IPPNU dalam meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan, tiga kegiatan yang menjadi program utama

memunculkan peningkatan moral masing-masing. Pertama, rutinan satu bulan sekali (pembacaan tahlil dan sholawat diba'). Peningkatan moral yang nampak antara lain remaja mampu berinteraksi dengan orang banyak, remaja mampu bersikap sopan dalam berbicara maupun tingkah laku. Kedua, rutinan seminggu sekali (pengajian kitab kuning dan diskusi). Peningkatan moral yang nampak antara lain remaja mampu menerima ilmu keislaman tentang aqidah, akhlak, dan fiqh dan menerapkannya, remaja mampu melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah yang muncul di lingkungan masyarakat. Ketiga, makesta (masa kesetiaan anggota). Peningkatan moral yang muncul antara lain remaja mampu belajar dan memahami mengenai aqidah yang berlandaskan *Ahlussunnah wal jama'ah*, remaja mampu belajar dan memahami mengenai kepemimpinan, yaitu sikap memimpin diri sendiri dan orang lain, remaja mampu mengatur jalannya organisasi dan mampu menempatkan diri dalam berperan aktif di organisasi, remaja mampu mengenal kegiatan dan tradisi amaliyah yang telah dicanangkan organisasi, remaja mampu menerapkan toleransi. Dari ketiga kegiatan tersebut mengajarkan kebaikan sehingga dapat meningkatkan moral remaja.

4. Dalam pengawasan organisasi IPNU/IPPNU dalam meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan, ada beberapa hal yang menunjukkan adanya peningkatan moral. Peningkatan tersebut antara lain remaja mampu menganalisa masalah yang timbul setelah selesai kegiatan, remaja mampu menemukan solusi dengan berbagai pertimbangan, remaja mampu belajar

dari kesalahan dengan bersikap lebih baik. Kedua peningkatan moral tersebut muncul karena dalam tahap pengawasan para pengurus harus memikirkan solusi dalam mengatasi kendala yang muncul. Sehingga secara tidak langsung moral terbentuk dan menunjukkan peningkatan.

## **B. Saran**

Setelah memberikan kesimpulan sebagaimana tertulis diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran agar dapat mengembangkan organisasi menjadi lebih baik, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Antar pengurus harus lebih sering komunikasi dalam berbagai hal, tidak hanya berkaitan dengan organisasi saja tetapi meluas tentang keseharian, agar ketika ada kegiatan dalam organisasi semakin baik dalam hal kerjasama.
2. Pengurus harus lebih intens dalam berkomunikasi dengan anggota, karena sasaran utama peserta kegiatan adalah anggota. Apabila mampu berkomunikasi baik dengan anggota maka ketika ada kegiatan organisasi akan semakin banyak yang berpartisipasi.
3. Pada tahap pengorganisasian, pengurus harus segera membuat daftar analisa kemungkinan mengenai kendala yang akan muncul pada tahap pelaksanaan yang kemudian memilih langkah dalam mengatasinya, sehingga kendala yang muncul tidak mengganggu jalannya kegiatan.
4. Pada tahap pengawasan, jangan terlalu keras dalam mengkritik kesalahan yang muncul agar tidak terjadi perselisihan. Karena dengan tidak adanya perselisihan menjadikan kegiatan pada agenda berikutnya tetap kompak.